

NAMA : Wildan Zauhair Pratama

KELAS : A

NIM : 20230140045

1. Bagaimana pendapat anda manusia dalam kehidupan di dunia harus bertauhid kepada Allah?

Jawab :

Manusia dalam kehidupan di dunia harus bertauhid kepada Allah karena tauhid adalah inti dari ajaran Islam dan landasan utama hubungan manusia dengan Tuhannya. Berdasarkan konsep yang disampaikan dalam buku ajar ini, tauhid menjadi pedoman utama untuk menjalani kehidupan yang lurus sesuai dengan ajaran Alquran dan Sunnah. Tauhid tidak hanya melibatkan keyakinan dalam hati tetapi juga diwujudkan dalam amal perbuatan sehari-hari.

2. Bagaimana kita membentengi diri kita agar tidak terjebak dalam kehidupan dunia yang fana (rusak) dan sementara?

Jawab:

ada beberapa Langkah untuk membentengi diri dari dunia yang fana, yaitu :

- Memperkuat akidah dan pemahaman agama
- Mengamalkan ajaran islam secara kaffah
- Menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari
- Menjaga akhlak dan etika dalam berinteraksi
- Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan agama dan umat

3. Apa faktor dorongan eksternal yang membuat Ki Bagus Hadikusumo ingin merumuskan Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah?

Jawab :

Faktor dorongan eksternal yang memotivasi Ki Bagus Hadikusumo dalam merumuskan Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah antara lain adalah:

- Perkembangan zaman, termasuk kemajuan sosial dan tantangan kolonialisme, mendorong Ki Bagus untuk merumuskan dasar-dasar ideologis Muhammadiyah yang relevan dengan kondisi masyarakat pada masanya.
- Mukadimah ini dirancang untuk mempertegas identitas dan tujuan organisasi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang modern dan dinamis
- Inspirasi dari gerakan pembaruan Islam di Timur Tengah turut memengaruhi Ki Bagus dalam merumuskan Mukadimah ini. Pemikiran tokoh-tokoh seperti Muhammad Abduh dan

Jamaluddin al-Afghani memberikan landasan filosofis untuk menyesuaikan Islam dengan tantangan modern

4. Bagaimana pendapat anda metode atau cara yang ditempuh mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya?

Jawab :

Menurut saya, untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, diperlukan langkah-langkah strategis yang sesuai dengan ajaran Islam. Pertama, perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam harus menjadi prioritas utama, karena hal ini merupakan bentuk ibadah, ihsan, dan perbaikan bagi masyarakat. Proses ini juga harus sejalan dengan teladan Rasulullah SAW, mengikuti ajaran Alquran dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup. Selain itu, pentingnya pendekatan berorganisasi tidak bisa diabaikan, karena melalui langkah-langkah kolektif yang terstruktur, tujuan ini dapat dicapai secara efektif.

5. Apakah Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah telah ada sejak zaman KH. Ahmad Dahlan atau belum?. Jelaskan!

jawab :

Mukadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM) belum ada sejak zaman KH. Ahmad Dahlan. MADM dirumuskan kemudian, pada tahun 1951, sebagai hasil perenungan dan refleksi Ki Bagus Hadikusumo terhadap perkembangan Muhammadiyah. Refleksi ini berangkat dari kebutuhan untuk menghadapi pengaruh luar yang tidak sesuai dengan ajaran Islam serta kemerosotan kehidupan rohani warga Muhammadiyah yang terlalu fokus pada aspek duniawi

6. Buatlah struktur kepengurusan Pimpinan Muhammadiyah dari tingkat pusat sampai ke tingkat ranting!

Jawab :

Struktur kepengurusan Pimpinan Muhammadiyah dari tingkat pusat hingga ranting adalah sebagai berikut:

**1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah**

- Berada di tingkat negara, merupakan kesatuan dari wilayah-wilayah Muhammadiyah di seluruh Indonesia.

**2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah**

- Berada di tingkat provinsi, merupakan kesatuan dari daerah-daerah Muhammadiyah dalam suatu provinsi.

**3. Pimpinan Daerah Muhammadiyah**

- Berada di tingkat kabupaten/kota, merupakan kesatuan dari cabang-cabang Muhammadiyah di wilayah tersebut.

**4. Pimpinan Cabang Muhammadiyah**

- Berada di tingkat kecamatan, merupakan kesatuan dari ranting-ranting Muhammadiyah di area tersebut.

**5. Pimpinan Ranting Muhammadiyah**

- Berada di tingkat desa atau kawasan tertentu, merupakan kesatuan anggota Muhammadiyah di tingkat lokal.

**6. Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah**

- Berada di luar negeri, dibentuk untuk melayani kebutuhan anggota Muhammadiyah di luar Indonesia.